

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

# Anggaran Program Wajib Belajar 12 Tahun Terserap 90,32 Persen

JAKARTA-Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2019 di Ruang Paripurna DPRD DKI Jakarta pada Rabu (22/7/2020). Dalam paparannya, Anies menyampaikan realisasi pendapatan daerah sebesar 83,07 persen dan realisasi belanja daerah sebesar 83,41 persen pada tahun anggaran 2019.

"Pendapatan Daerah dalam Tahun Anggaran 2019 ditargetkan sebesar Rp.74,99 triliun dan terealisasi sebesar Rp62,30 triliun atau 83,07 persen, yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) terealisasi sebesar Rp45,70 triliun atau 89,90 persen dari target Rp50,84 triliun; realisasi Dana Perimbangan sebesar Rp14,49 triliun atau 68,02 persen dari target Rp21,31 triliun; dan realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah yang mencapai Rp2,04 triliun atau 73,28 persen dari target Rp2,78 triliun," ungkap Anies.

Anies kemudian menjelaskan komponen Belanja Daerah yang ditargetkan sebesar Rp77,85 triliun, dan terealisasi sebesar Rp64,93 triliun atau 83,41 persen, yang terdiri dari: Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp29,56 triliun atau 88,80 persen dari anggaran sebesar Rp33,29 triliun; dan Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp35,37 triliun atau 79,38 persen dari anggaran sebesar Rp44,56 triliun.

Anies juga menyatakan Belanja Daerah telah digunakan untuk pelaksanaan program prioritas sesuai dengan lima misi dalam RPJMD 2017-2022, yaitu Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiaikan. Program Wajib Belajar 12 Tahun dianggarkan sebesar Rp3,03 triliun dan terealisasi sebesar Rp.2,73 triliun atau 90,32 persen. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dianggarkan sebesar Rp2,55 triliun dan terealisasi sebesar Rp2,20 triliun atau 86,16 persen

Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah dianggarkan sebesar Rp1,60 triliun dan terealisasi sebesar Rp1,42 triliun atau 88,63 persen. Program Rehabilitasi Sosial dianggarkan sebesar Rp234,48 miliar dan terealisasi sebesar Rp.207,69 miliar atau 88,58 persen

Program Pengembangan dan Pembinaan Olahraga dianggarkan sebesar Rp1,71 triliun dan terealisasi sebesar Rp1,44 triliun atau 84,30 persen

"Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang," ujar Anies. Program Pembinaan Kewirausahaan dan Pengembangan UKM dianggarkan sebesar Rp127,17 miliar dan terealisasi sebesar Rp92,18 miliar atau 72,49 persen. Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan dianggarkan sebesar Rp101,69 miliar dan terealisasi sebesar Rp86,08 miliar atau 84,65 persen.

Program Pengendalian Banjir dan Abrasi dianggarkan sebesar Rp3,31 triliun dan terealisasi sebesar Rp2,11 triliun atau 63,76 persen. Program Pengelolaan Persampahan dianggarkan sebesar Rp2,61 triliun dan terealisasi sebesar Rp1,67 triliun atau 63,92 persen

Program Pembangunan/Peningkatan Jalan dan Jembatan dianggarkan sebesar Rp2,66 triliun dan terealisasi sebesar Rp1,75 triliun atau 65,84 persen.

"Jakarta tempat wahana aparaturnegara yang berkarya, mengabdikan, melayani, serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warga, secara efektif, meritokratis dan berintegritas," beber Anies. Program Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan ASN dianggarkan sebesar Rp11,44 miliar dan terealisasi sebesar Rp9,08 miliar atau 78,79 persen

Program Pembinaan Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Daerah dianggarkan sebesar Rp85,75 miliar dan terealisasi sebesar Rp67,17 miliar atau 78,33 persen

Jakarta sebagai kota yang lestari dengan pembangunan dan tata kehidupan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial, yaitu: Program Pengelolaan Pertamanan dianggarkan sebesar Rp1,97 triliun dan terealisasi sebesar Rp1,60 triliun atau 81,18 persen.

Program Penataan Kawasan Pemukiman dianggarkan sebesar Rp552,66 miliar dan terealisasi sebesar Rp337,53 miliar atau 61,07 persen. (dni)